



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PENYULUHAN BHD DI MANP KOYA BARAT**

IkaFitrianita<sup>1</sup> Nurul Fauziah Handayani<sup>2</sup>

Akademi Keperawatan RS Marthen Indey

Email : [ikafitrianita2504@gmail.com](mailto:ikafitrianita2504@gmail.com), [nurulfauziah@gmail.com](mailto:nurulfauziah@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Kata Kunci :** BHD,  
Kegawatdaruratan,  
SMA

**Pendahuluan:** Gempa 5,4 yang mengguncang Jayapura Papua pada Kamis 9 Februari 2023 telah menelan korban jiwa. Tak hanya itu, banyak bangunan warga yang mengalami kerusakan dan sekitar seribu orang mengungsi ke tempat yang lebih aman (Liputan 6, 2023). Saat melakukan penanganan pertama korban tenggelam yang beredar di media massa, terlihat bahwa penanganan BHD yang dilakukan oleh masyarakat tersebut kurang tepat. Oleh karena itu, sangat penting pengetahuan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam. Agar masyarakat semakin mandiri dalam bidang kesehatan khususnya dalam menghadapi kegawatdaruratan dan bencana.

**Metodologi:** Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

**Hasil dan Pembahasan:** Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 24 Februari 2023 pukul 09.00 WIT di MANP Koya Barat pada siswa kelas XII. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 27 orang dan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman.

**Kesimpulan:** Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya Bantuan Hidup Dasar

---



**Key Word :** BLS,  
Emergency, Senior  
High School

## **ABSTRACT**

**Introduction :** *The 5.4 earthquake that rocked Jayapura Papua on Thursday 9 February 2023 claimed lives. Not only that, many residents' buildings were damaged and around a thousand people fled to safer places (Liputan 6, 2023). When carrying out the first treatment of drowning victims circulating in the mass media, it was seen that the handling of BHD carried out by the community was not appropriate. Therefore, it is very important to know about providing Basic Life Support (BHD) to lay people. So that society becomes more independent in the health sector, especially in dealing with emergencies and disasters.*

**Method :** *The method used in this activity is providing health education regarding Basic Life Support. The media used is material presented via Powerpoint using a laptop and infocus. BHD demonstration using Phantom*

**Result :** *This activity will be held on Friday, February 24 2023 at 09.00 WIT at MANP Koya Barat for class XII students. The number of participants who took part in BHD Counseling and Training was 27 people and showed an increase in knowledge and understanding*

**Conclusion :** *The results of community service activities show an increase in community knowledge and understanding regarding the importance of Basic Life Support.*

## PENDAHULUAN

Kasus gempa yang terjadi di wilayah Kota, Kabupaten Jayapura, dan Kabupaten Keerom per tanggal yaitu 10 Februari 2023 sebanyak 1.157 kali gempa, hingga menyebabkan risiko terjadinya bencana massalsemakin tinggi dan kasus kegawatdaruratan seperti henti nafas, henti jantung juga tinggi yang disebabkan karena panik. Gempa 5,4 yang mengguncang Jayapura Papua pada Kamis 9 Februari 2023 telah menelan korban jiwa. Tak hanya itu, banyak bangunan warga yang mengalami kerusakan dan sekitar seribu orang mengungsi ke tempat yang lebih aman (Liputan 6, 2023).

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Papua dalam keterangannya yang diterima, Jumat (10/2/2023) mencatat, ada empat orang meninggal dalam kejadian gempa Jayapura tersebut. Saat melakukan penanganan pertama korban tenggelam yang beredar di media massa, terlihat bahwa penanganan BHD yang dilakukan oleh masyarakat tersebut kurang tepat. Oleh karena itu, sangat penting pengetahuan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam.

Menurut *American Heart Assosiation* (AHA) menyatakan bahwa tidak ada persyaratan usia minimum untuk belajar CPR. Kemampuan untuk melakukan CPR lebih didasarkan pada kekuatan tubuh daripada usia. Studi telah menunjukkan bahwa anak-anak berusia sembilan tahun dapat belajar dan mempertahankan keterampilan CPR (AHA, 2022).

Penanganan awal pasien dengan masalah henti jantung dan henti napas sangat dibutuhkan mengingat akses pelayanan UGD baik tenaga dokter dan perawat terkait penanganan

kegawatdaruratan belum memadai.

Agar masyarakat semakin mandiri dalam bidang kesehatan khususnya dalam menghadapi kegawatdaruratan dan bencana, maka perlu ditingkatkan pengetahuan dan kemampuannya melalui suatu bentuk pelatihan berupa pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Masyarakat Awam agar dapat diperoleh sumber daya manusia yang profesional dan terampil sehingga masyarakat dapat mengenall serta melakukan tindakan pertolongan bagi korban bencana, sakit maupun kecelakaan melalui pemberian Bantuan Hidup Dasar dengan baik dan benar (Bapelkes Kaltim, 2021).

Betapa pentingnya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bencana alam terutama pada kasus kegawatdaruratan (Waisil, 2021).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu diadakan pelatihan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam, dimulai dari anak-anak Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk meningkatkan harapan hidup bagi masyarakat yang mengalami henti napas dan henti jantung.

## BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar pada anak sekolah MANP KOYA BARAT khususnya kelas XII. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim mengurus perijinan ke MANP KOYA BARAT, kemudian melaksanakan koordinasi dengan pihak MANP KOYA

BARAT. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 24 Februari 2023 pukul 09.00 WIT.

Tim pelaksana dibantu oleh pihak sekolah dalam menata tempat dilaksanakannya pengabdian masyarakat menggunakan Ruang Kelas Besar yang berada di MANP KOYA BARAT.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan dari pihak sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai cara melakukan BHD yang tepat.



**Gambar 1.** Proses pemberian materi BHD

Setelah pemberian materi, tim pelaksana memberikan simulasi dengan menggunakan alat peraga (*phantom*), dan para peserta diminta mencoba dan melakukan BHD yang sudah diajarkan oleh pemberi materi.



**Gambar 2.** Proses simulasi BHD



**Gambar 2.** Proses diskusi dan tanya jawab

Penyuluhan ditutup dengan diskusi tanya jawab dan meminta peserta mensimulasikan BHD. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 40 orang.

### **KESIMPULAN**

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman Bantuan Hidup Dasar agar dapat melakukan penanganan awal saat menemukan warga yang tidak sadarkan diri dengan henti napas dan henti jantung.

## DAFTAR PUSTAKA

AHA STATISTIC. (2022). *Heart Disease and Stroke Statistics - 2022 Update: A Report From the American Heart Association. In Circulation*, 145 (8)

BAPELKES Kalimantan Timur, Bantuan Hidup Dasar Bagi Orang Awam Tahun 2021 (Swadana)

Liputan 6.com Jakarta, Gempa M5,4 Guncang Jayapura Telan 4 Korban Jiwa, Ini Identitasnya  
<https://www.liputan6.com/news/read/203192/gempa-m54-guncang-jayapura-telan-4-korban-jiwa-ini-identitasnya>.  
(diakses tanggal 10/02/2023). (diakses tanggal 10/02/2023).

Waisisl, Muhammad., Harianto. (2021). Edukasi Masyarakat Kecamatan Sembalun Terhadap Peran Teknologi Informasi Untuk Mengurangi Resiko Bencana